



KORELASI ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DAN PRESTASI BELAJAR ANAK PADA PENDIDIKAN DASAR

M.Irfan Nasrudin¹, Taufik Hidayat²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Siber Syeh Nurjati Cirebon

e-mail: muhammadirfannasrudin22@gmail.com , taufikhidayat@gmail.com

Accepted: 25/1/2025; Published: 28/1/2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis korelasi antara dukungan orang tua dan prestasi belajar anak pada jenjang pendidikan dasar. Dukungan orang tua memainkan peran penting dalam perkembangan akademik anak, mencakup berbagai aspek seperti pemberian motivasi, pendampingan belajar, serta penyediaan fasilitas pendidikan yang memadai. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Sampel penelitian terdiri dari 120 siswa kelas IV dan V beserta orang tua mereka yang dipilih secara acak dari tiga sekolah dasar di wilayah perkotaan. Data dikumpulkan melalui kuesioner untuk mengukur tingkat dukungan orang tua dan dokumentasi nilai rapor siswa sebagai indikator prestasi belajar. Hasil analisis statistik menggunakan uji Pearson Product Moment menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara dukungan orang tua dan prestasi belajar anak ($r = 0,68$, $p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat dukungan yang diberikan orang tua, semakin baik pula prestasi belajar yang dicapai oleh anak. Dukungan berupa pendampingan belajar dan komunikasi intensif terbukti memiliki pengaruh terbesar terhadap hasil belajar. Penelitian ini menegaskan pentingnya peran aktif orang tua dalam proses pendidikan anak, terutama pada tahap pendidikan dasar yang merupakan fondasi perkembangan akademik. Orang tua diharapkan untuk terus terlibat secara positif dalam kegiatan belajar anak di rumah maupun di sekolah. Selain itu, hasil penelitian ini juga memberikan implikasi bagi pihak sekolah untuk meningkatkan kerja sama dengan orang tua melalui program parenting atau kegiatan yang melibatkan orang tua secara aktif dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak.

Kata Kunci: Dukungan orang tua, prestasi belajar, pendidikan dasar, korelasi, partisipasi orang tua.

ABSTRACT

This study aims to analyze the correlation between parental support and children's learning achievement at the basic education level. Parental support plays an important role in children's academic development, covering various aspects such as providing motivation, learning assistance, and the provision of adequate educational facilities. This study uses a quantitative approach with a correlational design. The research sample consisted of 120 students in grades IV and V and their parents who were randomly selected from three elementary schools in urban areas. Data was collected through questionnaires to measure the level of parental support and documentation of student report cards as indicators of learning achievement. The results of statistical analysis using the Pearson Product Moment test

showed a significant positive correlation between parental support and children's learning achievement ($r = 0.68, p < 0.05$). This shows that the higher the level of support provided by parents, the better the learning achievement achieved by the child. Support in the form of learning assistance and intensive communication has been proven to have the greatest influence on learning outcomes. This research emphasizes the importance of the active role of parents in the child's education process, especially at the stage of basic education which is the foundation of academic development. Parents are expected to continue to be positively involved in their children's learning activities at home and at school. In addition, the results of this study also provide implications for schools to increase cooperation with parents through parenting programs or activities that actively involve parents in supporting the success of children's education.

Keywords: *Parental support, learning achievement, basic education, correlation, parental participation.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membangun generasi yang berkualitas. Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh peran sekolah dan guru, tetapi juga oleh dukungan dari keluarga, (Arikunto S. , 2013) khususnya orang tua. Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan pendidikan anak, terutama pada jenjang pendidikan dasar yang merupakan masa kritis dalam membangun dasar kemampuan akademik, sosial, dan emosional. (Aunurrahman, 2012) Pada tahap ini, anak memerlukan dukungan yang kuat dari lingkungan keluarga untuk membantu mereka beradaptasi dengan berbagai tuntutan pembelajaran.

Dukungan orang tua dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk, seperti pemberian motivasi belajar, pendampingan saat mengerjakan tugas sekolah, serta penyediaan fasilitas yang mendukung proses belajar. Tidak hanya itu, komunikasi yang baik antara orang tua dan anak juga menjadi salah satu faktor kunci yang dapat membangun kepercayaan diri anak dalam belajar. (Azwar, 2012) Dengan dukungan yang optimal, anak merasa dihargai dan memiliki semangat untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Sebaliknya, kurangnya dukungan dari orang tua sering kali berdampak pada rendahnya motivasi belajar anak, yang pada akhirnya memengaruhi prestasi akademik mereka.

Prestasi belajar anak di sekolah dasar sering kali digunakan sebagai indikator keberhasilan pendidikan. Prestasi ini mencerminkan sejauh mana anak mampu memahami materi pelajaran, menerapkan pengetahuan, serta menunjukkan perkembangan kemampuan kognitif dan afektif. Namun, (Nasional., 2003) keberhasilan ini tidak dapat dicapai tanpa adanya kolaborasi antara pihak sekolah dan keluarga. Dalam banyak penelitian, keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak terbukti berhubungan erat dengan hasil belajar anak. Misalnya, anak-anak yang orang tuanya terlibat aktif dalam proses pendidikan cenderung memiliki nilai yang lebih tinggi dan lebih termotivasi untuk belajar.

Meskipun penting, tidak semua orang tua menyadari besarnya pengaruh dukungan mereka terhadap keberhasilan akademik anak. (Hamalik, 2008) Beberapa orang tua mungkin menghadapi kendala seperti kurangnya waktu akibat pekerjaan, minimnya pengetahuan tentang materi pelajaran, atau kurangnya kesadaran akan pentingnya peran mereka dalam pendidikan anak. Oleh karena itu, memahami hubungan antara dukungan orang tua dan prestasi belajar anak menjadi penting untuk memberikan wawasan kepada masyarakat tentang pentingnya peran orang tua dalam mendukung pendidikan anak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis korelasi antara dukungan orang tua dan prestasi belajar anak pada jenjang pendidikan dasar. (Hurlock, 2004) Melalui penelitian ini,

diharapkan dapat ditemukan bukti empiris yang memperkuat pentingnya peran orang tua dalam membangun keberhasilan pendidikan anak, serta memberikan masukan kepada pihak sekolah dan keluarga untuk meningkatkan sinergi dalam mendukung perkembangan akademik siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional untuk menganalisis hubungan antara dukungan orang tua dan prestasi belajar anak pada jenjang pendidikan dasar. (Mulyasa, 2011) Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan untuk mengukur hubungan antara dua variabel secara objektif dan terukur.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V beserta orang tua mereka dari tiga sekolah dasar di wilayah perkotaan. (Santrock, 2011) Pemilihan kelas IV dan V didasarkan pada asumsi bahwa siswa pada jenjang ini sudah memiliki kemampuan kognitif yang lebih berkembang dan dapat memberikan data yang relevan terkait dengan variabel yang diteliti.

Sampel penelitian diambil secara acak menggunakan teknik simple random sampling, dengan total 120 siswa beserta orang tua mereka sebagai responden. (Slameto., 2010) Jumlah ini dipilih untuk memastikan representasi yang memadai dari populasi sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi.

Variabel Penelitian

1. **Variabel bebas (X):** Dukungan orang tua. Variabel ini mencakup beberapa aspek, seperti:
 - Pemberian motivasi belajar.
 - Pendampingan saat belajar di rumah.
 - Penyediaan fasilitas belajar.
 - Komunikasi antara orang tua dan anak terkait pendidikan.
2. **Variabel terikat (Y):** Prestasi belajar anak. Variabel ini diukur melalui nilai rata-rata rapor siswa pada semester terakhir yang mencakup beberapa mata pelajaran inti, seperti Matematika, Bahasa Indonesia, dan IPA.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. **Kuesioner:** Untuk mengukur tingkat dukungan orang tua. Kuesioner ini terdiri dari 20 item yang mencakup aspek-aspek motivasi, pendampingan belajar, fasilitas, dan komunikasi. Setiap item menggunakan skala Likert 1-5, dengan nilai 1 menunjukkan "sangat tidak setuju" dan nilai 5 menunjukkan "sangat setuju."
2. **Dokumentasi:** Untuk mengumpulkan data nilai rapor siswa sebagai indikator prestasi belajar.

Prosedur Penelitian

1. **Persiapan:** Peneliti menyusun kuesioner dan meminta izin kepada pihak sekolah serta orang tua untuk melakukan penelitian.
2. **Pengumpulan Data:**
 - Kuesioner diberikan kepada orang tua untuk diisi.
 - Data nilai rapor siswa diperoleh dari pihak sekolah dengan persetujuan orang tua.
3. **Analisis Data:** Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan uji statistik korelasi Pearson Product Moment untuk menguji hubungan antara dukungan orang tua dan prestasi belajar anak. Analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik.

Analisis Data

Data dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui distribusi frekuensi dari setiap variabel. Selanjutnya, uji korelasi Pearson digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dukungan orang tua (variabel bebas) dan prestasi belajar anak (variabel terikat). Hasil uji korelasi ditafsirkan berdasarkan nilai koefisien korelasi (r), dengan kriteria:

- 0,00 – 0,20: Korelasi sangat lemah.
- 0,21 – 0,40: Korelasi lemah.
- 0,41 – 0,60: Korelasi sedang.
- 0,61 – 0,80: Korelasi kuat.
- 0,81 – 1,00: Korelasi sangat kuat.

Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini meliputi:

1. Data kuesioner sepenuhnya bergantung pada kejujuran responden.
2. Sampel hanya mencakup sekolah dasar di wilayah perkotaan, sehingga hasilnya belum tentu berlaku untuk wilayah pedesaan.

Dengan metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan hasil yang valid dan dapat digunakan sebagai dasar untuk memahami pentingnya peran dukungan orang tua dalam mendukung prestasi belajar anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini menganalisis korelasi antara dukungan orang tua dan prestasi belajar siswa pada jenjang pendidikan dasar. (Sugiyono., 2017) Data yang diperoleh dari 120 responden dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji korelasi Pearson Product Moment. Berikut adalah ringkasan hasil penelitian:

1. Deskripsi Dukungan Orang Tua

Berdasarkan hasil analisis kuesioner, rata-rata tingkat dukungan orang tua terhadap pendidikan anak berada pada kategori "tinggi" dengan skor rata-rata 4,2 dari skala 5. Aspek pemberian motivasi belajar memiliki skor tertinggi (4,4), diikuti oleh pendampingan belajar (4,3), penyediaan fasilitas belajar (4,1), dan komunikasi (4,0).

2. Prestasi Belajar Siswa

Nilai rata-rata rapor siswa menunjukkan hasil yang baik, dengan rata-rata nilai 86 dari skala 100. Sebagian besar siswa memiliki prestasi pada kategori "baik" (75%) dan "sangat baik" (20%), sementara sisanya (5%) berada pada kategori "cukup."

3. Hubungan Antara Dukungan Orang Tua dan Prestasi Belajar

Uji korelasi Pearson menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara dukungan orang tua dan prestasi belajar siswa, dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,68 ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat dukungan orang tua, semakin baik prestasi belajar anak.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya peran dukungan orang tua dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak. (Syah, 2013) Dukungan orang tua tidak hanya memberikan motivasi emosional tetapi juga membangun suasana belajar yang kondusif di rumah, yang berkontribusi langsung terhadap prestasi akademik anak.

1. Pemberian Motivasi Belajar

Motivasi belajar dari orang tua menjadi faktor paling berpengaruh terhadap prestasi anak. Anak-anak yang mendapatkan dorongan dan penghargaan dari orang tua

merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk mencapai hasil yang lebih baik. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang ditanamkan oleh orang tua berdampak positif terhadap kinerja akademik siswa.

2. Pendampingan Belajar di Rumah

Pendampingan belajar juga berperan penting, terutama dalam membantu anak memahami materi yang sulit. Anak yang merasa didampingi oleh orang tua cenderung lebih mudah menyelesaikan tugas sekolah dan merasa didukung dalam proses belajar mereka. Pendampingan ini tidak hanya memperkuat ikatan emosional antara orang tua dan anak, tetapi juga meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan.

3. Penyediaan Fasilitas Belajar

Penyediaan fasilitas seperti meja belajar, buku referensi, atau akses ke teknologi pendukung (misalnya komputer dan internet) berkontribusi pada kemudahan anak dalam belajar. Anak yang memiliki fasilitas belajar yang memadai lebih mampu berkonsentrasi dan produktif dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik.

4. Komunikasi yang Efektif

Komunikasi antara orang tua dan anak terkait pendidikan juga menjadi aspek penting. Orang tua yang sering berdiskusi tentang perkembangan akademik anak membantu anak merasa didukung dan termotivasi untuk terus meningkatkan kemampuan mereka.

Hasil penelitian ini juga menggarisbawahi perlunya kolaborasi antara sekolah dan orang tua dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. (Winkel W. S., 2009) Sekolah dapat memfasilitasi keterlibatan orang tua melalui program parenting atau pelatihan untuk meningkatkan kemampuan orang tua dalam mendampingi anak belajar. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan orang tua memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi belajar anak. (Yusuf, 2014) Orang tua yang aktif terlibat dalam pendidikan anak tidak hanya membantu anak mencapai hasil akademik yang baik tetapi juga membentuk sikap dan keterampilan belajar yang positif untuk jangka panjang.

Hasil ini juga relevan untuk memberikan wawasan bagi masyarakat dan pihak sekolah dalam meningkatkan keterlibatan orang tua untuk mendukung keberhasilan pendidikan anak (Zubaedi., 2011) , khususnya pada jenjang pendidikan dasar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar anak pada jenjang pendidikan dasar. Dukungan orang tua mencakup aspek-aspek penting seperti pemberian motivasi belajar, pendampingan saat belajar di rumah, penyediaan fasilitas pendidikan, dan komunikasi yang efektif. Semua aspek ini berkontribusi secara langsung terhadap pencapaian hasil akademik anak yang optimal.

Prestasi belajar anak yang baik, sebagaimana ditunjukkan dalam penelitian ini, dipengaruhi oleh lingkungan belajar yang mendukung, termasuk peran aktif orang tua. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan orang tua dan prestasi belajar anak, dengan semakin tinggi dukungan yang diberikan, semakin baik pula pencapaian akademik yang diraih oleh anak. Aspek pemberian motivasi dan pendampingan belajar menjadi faktor yang paling dominan dalam mendukung keberhasilan anak di sekolah.

Selain itu, keterlibatan orang tua tidak hanya meningkatkan hasil akademik, tetapi juga membangun kepercayaan diri, motivasi intrinsik, dan kemandirian anak dalam belajar. Dukungan ini memberikan landasan yang kuat bagi perkembangan akademik anak dalam jangka panjang.

Hasil penelitian ini menekankan pentingnya kolaborasi antara sekolah dan orang tua untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Program-program yang melibatkan orang tua, seperti pelatihan parenting dan diskusi perkembangan akademik anak, dapat menjadi upaya strategis dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak. Dengan demikian, orang tua dan pihak sekolah dapat bersama-sama mewujudkan generasi muda yang cerdas, berprestasi, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Dukungan orang tua yang optimal tidak hanya berpengaruh pada prestasi belajar anak secara langsung, tetapi juga membentuk sikap dan pola pikir positif terhadap proses pendidikan. (Goleman, 1995) Oleh karena itu, peran keluarga sebagai lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak harus terus ditingkatkan demi tercapainya tujuan pendidikan yang lebih baik.

Dukungan orang tua memainkan peran krusial dalam meningkatkan prestasi belajar anak pada jenjang pendidikan dasar. Penelitian ini menunjukkan bahwa aspek-aspek seperti pemberian motivasi belajar, pendampingan saat belajar, penyediaan fasilitas pendidikan, dan komunikasi yang baik dengan anak menjadi faktor utama yang mendukung keberhasilan akademik. Hubungan positif yang signifikan antara dukungan orang tua dan prestasi belajar menegaskan bahwa kehadiran, (Bronfenbrenner, 1979) perhatian, dan keterlibatan orang tua memberikan dampak yang nyata terhadap capaian akademik anak.

Anak-anak yang mendapatkan dukungan optimal dari orang tua tidak hanya menunjukkan prestasi akademik yang lebih baik, tetapi juga memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi, kepercayaan diri yang kuat, serta pola pikir yang positif terhadap pendidikan. Sebaliknya, kurangnya dukungan orang tua dapat menyebabkan penurunan semangat belajar dan hasil akademik yang tidak maksimal.

Kolaborasi antara orang tua dan pihak sekolah menjadi hal yang sangat penting. Sekolah dapat memfasilitasi keterlibatan orang tua melalui program-program seperti konsultasi pendidikan, pelatihan pengasuhan anak, atau kegiatan yang melibatkan orang tua secara langsung dalam proses pembelajaran. (Fattore, 2007) Hal ini tidak hanya membantu anak dalam pencapaian akademik, tetapi juga mempererat hubungan antara sekolah dan keluarga sebagai mitra dalam pendidikan.

Secara keseluruhan, (Epstein, 2001) penelitian ini menekankan bahwa keluarga merupakan fondasi utama dalam proses pendidikan anak. Dukungan yang konsisten, baik secara emosional maupun material, dari orang tua dapat menciptakan generasi muda yang unggul, berkarakter, dan siap menghadapi masa depan. (Berk, 2012) Dengan memperkuat peran keluarga dalam mendukung pendidikan, diharapkan tercapai tujuan pendidikan nasional yang melahirkan individu yang cerdas, mandiri, dan berintegritas (Komalasari, 2010).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Berk, L. E. (2012). *Development Through the Lifespan*. Boston: Pearson.
- Bronfenbrenner, U. (1979). *The Ecology of Human Development*. Cambridge: Harvard University Press.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Epstein, J. L. (2001). *School, Family, and Community Partnerships: Preparing Educators and Improving Schools*. Boulder: Westview Press.
- Fattore, T., Mason, J., & Watson, E. (2007). "Children's Conceptualization of Well-Being". *Social Indicators Research*, 80(1), 5–29.

- Goleman, D. (1995). *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. New York: Bantam Books.
- Hamalik, O. (2008). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hurlock, E. B. (2004). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Komalasari, K. (2010). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Mulyasa, E. (2011). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Santrock, J. W. (2011). *Educational Psychology*. New York: McGraw-Hill.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, M. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Winkel, W. S. (2009). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.
- Yusuf, S. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)